

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun, (2009) tentang rumah sakit, menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan, secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis, menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien.

Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait (Hatta, 2013). Formulir resume medis digunakan untuk kepentingan rujukan dari satu rumah sakit ke rumah sakit lain, untuk kepentingan asuransi dan formulir resume medis merupakan dokumen yang abadi yang mana tidak boleh dimusnahkan. Formulir resume medis haruslah lengkap disertai nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien, yang mana formulir resume medis harus dapat menjelaskan informasi penting terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan yang di dapat oleh pasien (Wardana & Sugiarsi, 2017).

Kelengkapan pengisian formulir resume medis sangat penting mengingat formulir resume medis itu merupakan catatan medis yang penting dan harus diisi lengkap karena berkaitan dengan riwayat penyakit pasien selama dirawat di rumah sakit. Ketidaklengkapan formulir resume medis

dapat berpengaruh kepada dokter atau perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan karena ketidaklengkapan informasi yang diperlukan dapat mengakibatkan terjadi kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap pelayanan medis yang diberikan sehingga akhirnya tidak bisa dijadikan bukti pengadilan dan sebagainya, karena tidak memenuhi aspek rekam medis yaitu legal (Lubis, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Ayu, 2017) tentang faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit Griya Waluya Ponorogo. Pada penelitian ini studi dokumen dilakukan pada 90 formulir resume medis didapatkan bahwa formulir resume medis yang tidak lengkap adalah yaitu (24%) dari 22 formulir resume medis sedangkan untuk persentase pengisian data formulir resume medis yang tidak lengkap yaitu (75%) dari 68 formulir resume medis. Ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor petugas (*man*), keuangan (*money*), faktor bahan baku (*material*), faktor prosedur (*method*), dan faktor alat (*machine*).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “*Literature Review* Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yaitu “Apa saja faktor penyebab ketidakefektifan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di 5 Rumah Sakit berdasarkan *Literatur Review*?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Menganalisa ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di 5 Rumah Sakit.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di 5 Rumah Sakit.
- b. Membandingkan aspek ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di 5 Rumah Sakit.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lainnya dalam mengatasi ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

##### b. Bagi petugas Rekam Medis

Dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meninjau dan sebagai bahan evaluasi untuk pengisian formulir resume medis pasien rawat inap dengan lengkap.

##### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan teori yang telah diterima kedalam penelitian peneliti.

#### 2. Manfaat teoritis

##### a. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian yang berguna untuk mengetahui dan mengembangkan ilmu rekam medis.

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta